BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Cibaduyut merupakan nama daerah di kota Bandung yang terkenal sebagai sentra pembuatan dan penjualan produk fesyen seperti sepatu, sandal, tas, jaket, dompet dan sabuk yang terbuat dari kulit, baik kulit asli maupun kulit imitasi. Pembuatan produk yang terbuat dari kulit ini bersifat industri rumahan dengan proses produksi yang masih sederhana, namun usaha tersebut terus berkembang seiring dengan meningkatnyanya permintaan pasar.

Di balik pengembangan dan kemajuannya, Cibaduyut tidak lepas dari permasalahan limbah sisa pengolahan yaitu berupa potongan-potongan kulit baik kulit asli maupun kulit imitasi. Potongan kulit asli biasanya dikumpulkan dan dijual dengan harga yang rendah, kemudian diolah kembali menjadi produk fesyen yang memiliki nilai ekonomi. Sedangkan sisa potongan kulit imitasi yang melimpah biasanya bertumpuk dengan sampah rumah tangga lainnya yang kemudian dibakar atau dibuang begitu saja. Kulit imitasi merupakan material yang lama terurai kira kira 100 sampai 500 tahun karena terbuat dari PVC atau *polyvinyl clorida* maupun PU atau *polyuretan* sehingga jika limbah tersebut tidak diolah dengan baik dapat membahayakan lingkungan setempat seperti menjadi polusi tanah, polusi air, dan jika dibakar menjadi polusi udara yang asapnya dapat mengganggu pernafasan (www.materialkulit.com).

Melihat potensi limbah kulit imitasi yang melimpah, penulis terinspirasi untuk mengolah limbah kulit imitasi sisa produksi untuk dijadikan aplikasi dekoratif produk tas yang kreatif, memiliki fungsi, memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi dengan menggunakan teknik reka latar seperti *cutting, patchwork, layering* dan sulam. Pemilihan produk tas didasari oleh karena daerah Cibaduyut merupakan produsen produk tas terbanyak selain sepatu dan tas merupakan busana milineris (pelengkap) yang paling banyak digunakan sehari hari. Selain itu, bidang dan ukuran tas sangat dapat memaksimalkan jumlah limbah yang dipakai dan eksplorasi yang ditempatkan pada tas perawatannya lebih mudah sedangkan apabila ditempatkan sebagai aplikasi dekoratif pada alas kaki, eksplorasi rentan kotor. Maka hal ini diharapkan menjadi salah satu alternatif cara mengolah limbah kulit imitasi sisa produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

a. Minimnya pengolahan dan pengembangan sisa potongan kulit imitasi menjadi aplikasi dekoratif produk tas yang kreatif dan bernilai ekonomi.
b. Mengaplikasikan hasil olahan (eksplorasi) dari limbah kulit imitasi sisa produksi menjadi produk aplikasi dekoratif tas yang kreatif, memiliki fungsi, memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Pokok dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Bagaimana cara mengolah limbah kulit imitasi sisa produksi sehingga menjadi aplikasi dekoratif produk kreatif yang bernilai ekonomi?
b. Bagaimana mengaplikasikan hasil olahan (eksplorasi) dari limbah kulit imitasi sisa produksi menjadi aplikasi dekoratif produk tas yang kreatif, memiliki fungsi, memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas untuk menghindari pembahasan yang yang terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang :

1. Material

   Material yang digunakan adalah limbah kulit imitasi dengan nama dagang *Eko* dan *Alexis*.
2. Teknik

   Teknik yang digunakan adalah teknik rekalatar seperti *cutting*, *patchwork*, *layering* dan sulam.
3. Wilayah

   Wilayah penelitian berada di kawasan industri sepatu Cibaduyut Gang Ma Eja, RW 05, Kelurahan Cibaduyut Raya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Mengolah limbah kulit imitasi sisa produksi Cibaduyut sehingga dapat menghasilkan aplikasi dekoratif produk kreatif yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi.
b. Memberikan variasi desain baru berupa aplikasi dekoratif untuk produk tas yang memiliki fungsi, memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Memberikan salah satu alternatif dalam mengolah limbah kulit imitasi sisa produksi.
b. Memberikan variasi desain baru tentang proses mengolah limbah sisa hasil produksi kulit imitasi yang baik sehingga menjadi aplikasi dekoratif pada produk yang memiliki fungsi dan nilai ekonomi.
c. Memberi kontribusi untuk perkembangan di bidang tekstil dan fesyen.

1.7 Metodologi

Untuk memecahkan masalah yang dirumuskan di atas, diperlukan metode pengumpulan data dari berbagai sumber, yaitu diantaranya :

a. Metode observasi

   Melakukan pengamatan dan penelitian langsung ke lapangan terhadap beberapa objek yang ada di lapangan seperti tempat produksi produk kulit imitasi, tempat penjualan produk kulit imitasi dan tempat penampungan limbah kulit.

b. Metode Wawancara

   Melakukan wawancara langsung dengan perusahaan dan pengrajin kulit imitasi seperti wawancara segala yang terkait dengan kulit imitasi dan produk yang telah dihasilkan. Wawancara secara langsung ini dilakukan agar data yang didapat akurat dan dapat dipercaya.

c. Metode Studi Pustaka

   Melakukan pengumpulan data untuk mencari inspirasi dalam pembuatan konsep dan produk fesyen juga untuk melengkapi data-data terkait baik dari artikel, buku dan internet.

d. Metode Eksperimen

   Melakukan metode eksperimen dalam pengolahan kembali limbah kulit imitasi dengan menggunakan berbagai macam teknik, dan proses pembuatan produk fesyen dari limbah kulit imitasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian, maka ditentukan suatu sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan, yaitu :

BAB I	PENDAHULUAN : pendahuluan berisi tentang objek yang dibahas dan memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodelogi dan sistematika penulisan.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA : tinjauan pustaka berisi kumpulan teori yang digunakan dalam menunjang penelitian.
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN : bagian ini memuat tahapan dan proses yang dilakukan dalam melalukan penelitian disetai penjelasan.
BAB IV	HASIL PENELITIAN : bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian.
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN : bagian akhir yang memuat kesimpulan penelitian dan saran.